

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di Smk Negeri 1 beji Sejarah singkat SMKN 1 Beji didirikan pada tanggal 23 pebruari tahun 2005 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tanggal 20 Januari 1999 Nomor 291/0/99, Peresmian dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2005.

Pada saat itu SMKN 1 Beji dipimpin/dikepalai oleh Drs. Fauzan. Drs. Fauzan adalah kepala sekolah pertama yang memimpin seluruh kegiatan di smk negeri 1 beji, pada saat itu gedung smk negeri 1 beji masih berdiri 2 gedung saja, gedung yang pertama berdiri di sebelah timur sedangkan gedung yang kedua berdiri di sebelah barat. Adapun yang menjadi batas Smk negeri 1 beji sebagai berikut:

- a. sebelah timur berbatasan dengan pabrik saritoga
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Pabrik Firafit
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Smp negeri 1 beji

SMK N 1 Beji beralamatkan di Jl. Wiicaksana No 22b Gununggangsir, Kec. Beji, Kab. Pasuruan. Pada waktu itu SMKN 1 Beji menggabungkan atau menjadi satu dengan SMPN 1 Beji, karena pemerintah belum memberi sebuah

tempat atau lahan sendiri. Sehingga pada awal tahun 2006 SMKN 1 Beji bertekad membangun sebuah gedung sendiri yang bertempat dibelakang gedung SMPN 1 Beji. Pelaksanaan pendidikan pertama dengan jumlah kelas/lokal sebanyak 2 kelas dan 2 program keahlian, yaitu:

1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
2. Teknik Elektronika Industri.

SMKN 1 Beji terletak di sebelah utara kota Malang, empat puluh lima kilometer dari pusat kota. Sekolah ini yang memiliki luas 5000 meter persegi dengan luas bangunan 3000 meter persegi, merupakan SMK Negeri terkecil di Jawa Timur. Pada tahun 2010 SMKN 1 beji menambah 1 program keahlian yaitu Multimedia. Pada tahun 2015 SMKN 1 Beji menambah 2 Kompetensi Keahlian Baru yaitu Teknik Sepeda Motor dan Teknik Pendingin dan Tata Udara. Jadi saat ini SMKN 1 Beji memiliki 5 Kompetensi Keahlian, yaitu :

1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
2. Teknik Elektronika Industri
3. Multimedia
4. Teknik Sepeda Motor
5. Teknik Pendingin dan Tata Udara

Berdasarkan informasi yang di berikan oleh tat usaha Smk negeri 1 beji , selama pendirian smk negeri 1 beji telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 5 kali. Hingga saat ini smk negeri 1 beji di kepalai oleh Hj. WIWIT FATKURINAH, S.Pd, M.Pd

a. Visi dan misi

Visi sekolah smk negeri 1 beji untuk Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta berakhlak mulia, berstandar internasional dan berwawasan lingkungan. Untuk mencapai visi yang telah di sampaikan perlu di lakukan suatu misi berupa sebuah kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi smk negeri 1 beji.

b. Misi Sekolah Smk negeri 1 beji.

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa:
 - a) Melalui mata diklat agama dan mata diklat yang lain
 - b) Melalui kegiatan agama dan sosial kemasyarakatan
- 2) Menerapkan nilai-nilai agama, pancasila dan undang undang dasar 1945
- 3) Meningkatkan kedisiplinan, etos kerja yang tinggi serta aktif, kreatif, inovatif yang memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Mengikuti perkembangan teknologi dan selalu mesinkronisasikan kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mengembangkan implementasi kurikulum.
- 5) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Mengikutsertakan peran orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

- 7) Meningkatkan kualitas komunikasi melalui bahasa internasional
- 8) Mengembangkan kemitraan dengan industri yang berorientasi pada perkembangan teknologi yang berwawasan lingkungan.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana smk negeri 1 beji merupakan salah satu factor pendukung yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal, terdapat lab laboratorium di setiap jurusan dengan di sertai komputer, perpustakaan yang lengkap, media-media yang lengkap dan lain sebagainya untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari table 4.1 berikut :

Sarana dan prasarana Smk negeri 1 beji

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	
2.	Ruang K. Tu	1 Ruang	
3.	Ruang Rapat	1 Ruang	
4.	Ruang Kelas	28 Ruang	
5.	Ruang Guru	1 Ruang	
6.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	
7.	Ruang Tamu	1 Ruang	
8.	Ruang perpustakaan	1 Ruang	
9.	Ruang Praktikum Teknik Listrik	3 Ruang	
10.	Ruang Praktikum Teknik Elektro	2 Ruang	
11.	Ruang Praktikum Teknik Multimedia	3 Ruang	
12.	Ruang Praktikum Teknik Pendingin	1 Ruang	
13.	Ruang Praktikum Teknik Sepeda Motor	1 Ruang	
11.	Ruang Osis	1 Ruang	
12.	Ruang ekstra	1 Ruang	
13.	Ruang uks	1 Ruang	
11.	Ruang wmm	1 Ruang	
12.	Ruang BK	1 Ruang	
13.	Ruang server	1 Ruang	
14.	Ruang Kantin	1 Ruang	

15.	Ruang Koprasi	1 Ruang	
16.	Ruang Penyimpanan barang	1 Ruang	
17.	Ruang Wc Siswa	Ruang	
18.	Ruang Wc Guru	2 Ruang	
19.	Ruang Parkir	1 Ruang	

Dari table diatas menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di smk negeri 1 beji telah memadai untuk proses pembelajaran mulai dari ruang kelas, tempat prsktikum, perpustakaan dan lain-lain. Selain itu keberadaan siswa adalah faktor yang penting dalam terjadinya proses beajar mengajar jika siswa tidak ada maka proses pembelajaran tidak adak bisa dilaksanakan.Smknegeri 1 beji memiliki siswa keseluruhanya yang berjumlah 980 siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 315, kelas XI berjumlah 315, dan kelas XII berjumlah 315 siswa

b. Keadaan Siswa yang diteliti

Siswa Smk negeri 1 beji terbagi dalam peminatan jurusan yang akan di tempuh, mulai dari jurusa teknik instalasi tenaga listrik peminat dalam jurusan ini cenderung lebih banyak laki-laki di bandingkan perempuan, jurusan teknik elektronika industri peminat dalam jurusan ini cenderung sama antara laki-laki dan perempuan, jurusan teknik multimedia peminat dalam jurusan ini cenderung lebih banyak perempuan di bandingkan lakiki-laki, teknik pendingin tata udara cenderung peminat dalam jurusan ini sama antara laki-laki dan permpuan dan teknik sepeda motor cenderung peminat dalam jurusan ini adalah laki-laki.

Subjek didalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Beji yang sedang melaksanakan kegiatan

pembelajaran pada semester dua tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 38 peserta didik. Alasan memilih subjek penelitian pada kelas X Multimedia karena kelas tersebut memiliki permasalahan pada hasil belajar, peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Sejarah. Penelitian ini dibantu oleh guru prngampu mata pelajaran Sejarah untuk mengkordinasikan peserta didik dalam hal pelaksanaan penelitian di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Beji.

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Pendekatan awal pra tindakan

Setelah melaksanakan seminar proposal skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 1 Beji, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah Smk negeri 1 beji untuk menyerahkan surat ijin penelitian, kemudian peneliti menjelaskan maksud untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian dengan maksud menyelesaikan tugas akhir kuliah Strata 1 di STKIP PGRI SIDOARJO.

Kepala sekolah menyambut dengan senang hati dan memberitahukan bahwa tidak keberatan apabila penelit akan melaksanakan penelitian yang

akan di laksanakan di smk negeri 1 beji, kepala sekolah smk negeri 1 beji juga berharap dengan di laksanakan penelitian yang akan di laksanakan penelitian bisa memberikan perubahan dalam hasil belajar siswa serta dapat menambah pengetahuan baru tentang model-model pembelajaran yang akan membuat kemajuan dalam pembelajaran dikelas.Selanjutnya kepala sekolah memberikan sarana untuk menemui gur mata pelajaran sejarah kelas X multimedia untuk membahas langkah-langkah yang akan dilakukan pada waktu penelitian.

Setelah menemui kepala sekolah peneliti langsung menemui guru mata pelajaran sejarah multimedia pada hari yang sama untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala sekolah. Peneliti memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilaksanakan di kelas X multimedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Zahrotul Munawwaroh S.pd, peneliti mendapatkn informasi bahwa selama ini model pembelajaran problem based learning belum pernah diterpkan di kelas. Bapak Sholeh syukur hanya menggunakan metode-metode yang biasa dalam pembelajaran di dalam kelas. Metode yang sering di gunakan dalam pembelajaran di kelas antara lain metode ceramah, pengumpulan informasi dan Tanya jawab. Hasil belajar yang di peroleh masih banyak yang di bawah KKM yaitu 78.

Berdasarkan kesepakatan yang telah di setuju dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X multimedia pada hari Kamis 27 juni 2019, peneliti memasuki kelas untuk memasuki kelas untuk mengadakan

pengamatan, peneliti mengamati secara cermat mulai dari tingkahlaku siswa, kondisi dan kondisi mereka dalam pembelajaran kelas X multimedia yang dijadikan objek penelitian.

2. Paparan data pelaksanaan tindakan siklus I

Setelah melaksanakan komunikasi terhadap guru mata pelajaran sejarah peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama dengan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yang di gunakan dalam menjelaskan materi,mat, dengan waktu 2 jam pelajaran peneliti gunakan untuk menjelaskan materi, Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. Ada beberapa tahapan yang akan di laksanakan peneliti pada pelaksanaan siklus 1 yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Untuk pembabarannya akan peneliti jelaskan uraian masing-masing tahapan penelitian pada tabel 4.2 berikut:

✓ Sintaks pelaksanaan tindakan Siklus I tabel 4.2

No	Sintaks	Kegiatan
1.	Tahap Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkordinasi serta merencanakan proses pembelajaran dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X multimedia ✓ Membuat RPP yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. ✓ Merencanakan materi yang akan dijadikan bahan dalam proses pembelajaran yang akan menjadi pokok pembahasan Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. ✓ Membuat lembar evaluasi siklus I yang akan berfungsi untuk menguji

		tingkat pemahaman siswa dalam pemahaman materi setelah diterapkan model pembelajaran problem based learning.
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>✓ Awal Kegiatan Pada awal kegiatan berlangsung peneliti membuka dengan salam dan selanjutnya dengan memimpin berdoa bersama. Setelah berdoa bersama telah dilaksanakan peneliti melaksanakan kegiatan absensi siswa, setelah absensi siswa telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan pembelajaran serta peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan maksud untuk memastikan materi prasyarat telah dikuasai siswa.</p> <p>✓ Inti Kegiatan Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan secara keseluruhan tentang materi Islamisasi dan silang budaya di Nusantara, peneliti memberikan kesempatan secara penuh pada para siswa untuk mencari informasi kepada dalam sumber manapun untuk menambah informasi dalam memecahkan permasalahan yang ada, setelah peneliti menjelaskan seluruh materi, peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyelesaikan permasalahan kasus yang di berikan.</p> <p>✓ Akhir Kegiatan Pada akhir kegiatan ini, peneliti melaksanakan tes akhir (post tes) dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning yang telah dilaksanakan. saat mau mengerjakan soal tes, peneliti memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. setelah waktu yang telah diberikan habis, peneliti mengarahkan para siswa mengumpulkan hasil jawaban mereka ke depan. setelah hasil tes telah terkumpul semua peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.</p>

3.	Tahap Pengamatan	<p>a. berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah mengetahui hasil tabel yang ada atas bisa diketahui bahwa hasil belajar siswa yang pada siklus I nilai rata-rata siswa 83,36% dengan persentase siswa yang telah tuntas di dalam pelajaran sebanyak 83,62% (28 siswa) dan siswa yang belum tuntas 22,23% (8 siswa).
4.	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah diamati terdapat beberapa hal yang harus di perbaiki seperti Pada presentase di dalam ketuntasan belajar siswa X multimedia pada siklus I dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa telah memenuhi ketuntasan minimum belajar yaitu 78% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai 78. Dengan ini peneliti perlu dalam melanjutkan ke tahap yang kedua yaitu siklus yang ke II untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X multimedia.

Berdasarkan hasil temuan yang ada pada siklus I maka ada beberapa hal yang akan di perbaiki oleh peneliti dalam pelaksanaan Siklus yang ke II Aspek-aspek yang perlu di perbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat di lihat dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses yang ada pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktifitas Guru	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memakai kelompok yang telah terbentuk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru harus membagikan kelompok secara heterogen.

		<p>pada pembelajaran sebelumnya belum Heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru masih kurang dalam menyampaikan apersepsi dan motivasi selama pembelajaran ✓ Guru belum melakukan refleksi pada akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru harus meningkatkan apersepsi dan motivasi dengan cara menyampaikan apersepsi dan motivasi secara lengkap dan tuntas. ✓ Guru harus melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran pada hari itu. Karena melalui refleksi dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai.
2.	Aktifitass Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa belum mampu sepenuhnya menyelesaikan masalah/ menemukan cara penyelesaian masalah. Sebagian siswa belum berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya. ✓ Sebagian siswa tidak memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa harus lebih dibimbing dalam proses belajar mengajar agar lebih terarah. ✓ Semua siswa harus diberi penyadaran pentingnya bekerjasama dalam kelompok karena bekerjasama dalam kelompok merupakan bagian dalam penilaian. Semua siswa diharuskan untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain dengan memberitahukan bahwa akan diberikan nila
3.	Hasil tes siklus I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih ada 8 siswa yang tidak tuntas belajar, hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang konsep konsep Islamisasi dan silang budaya di Nusantara.

		dikarenakan siswa sulit dalam memahami konsep Islamisasi dan silang budaya di Nusantara.	
--	--	--	--

3. Data Hasil Post Test Siklus I

Soal post test yang diberikan pada siswa pada siklus I ini sebanyak 10 soal multiple choice. Adapun lembar soal sebagaimana terlampir. Tabel

4.4 Hasil Analisis Post Test Siklus I tabel 4.4

No	Nama siswa	Nilai akhi (KKM 78)	Tidak tuntas	tuntas
1	A1	70	√	
2	A2	90		√
3	A3	80		√
4	A4	80		√
5	A5	80		√
6	A6	90		√
7	A7	80		√
8	A8	100		√
9	A9	70	√	
10	A10	70	√	
1	A11	90		√
12	A12	90		√
13	A13	80		√
14	A14	90		√
15	A15	100		√
16	A16	90		√
17	A17	70	√	
18	A18	60	√	
19	A19	90		√
20	A20	90		√
21	A21	60	√	
22	A22	70	√	
23	A23	80		√
24	A24	90		√
25	A25	100		√
26	A26	100		√
27	A27	80		√
28	A28	90		√
29	A29	80		√

30	A30	100		√
31	A31	80		√
32	A32	100		√
33	A33	90		√
34	A34	80		√
35	A35	60	√	
36	A36	90		√
	Jumlah	3010	8	28
	Jumlah sekor	: 3010		
	Jumlah sekor maksimal	: 3600		
		: 83,62%		
	Rata-Rata Sekor Tercapai			

Rumus Hasil Analisis Post Test Siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$P = 83,62\% \times 100\%$$

$$P = 0,8362$$

Table 4.5 hasil rekapitulasi ketuntasan belajar siswa siklus 1

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah siswa seluruhnya	36
2	Jumlah peserta tes	36
3	Nilai rata-rata	83,62%
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	8
6	Ketuntasan belajar	77,78%

Rumus Siswa yang Tuntas Siklus I

$$K = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$K = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$K = 0,77777 \times 100\%$$

$$K = 77,78\%$$

Table 4.6 hasil rekapitulasi ketidak tuntasan belajar siswa siklus 1

No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	28
2	Jumlah peserta tes	28
3	Nilai rata-rata siswa	83,62%
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	8
6	Ketidaktuntasan belajar	22,23%

Rumus siswa yang tidak tuntas test Siklus I

$$K = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$K = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$K = 0,2222223 \times 100\%$$

$$K = 22,23\%$$

Setelah mengetahui hasil tabel yang ada atas bisa di ketahui bahwa hasil belajar siswa yang pada siklus I nilai rata-rata siswa 83,36% dengan persentase siswa yang telah tuntas di dalam pelajaran sebanyak 83,62% (28 siswa) dan siswa yang belum tuntas 22,23% (8 siswa).

Pada presentase di dalam ketuntasan belajar siswa X multimedia pada siklus I dapat di simpulkan bahwa, hasil belajar siswa telah memenuhi ketuntasan minimum belajar yaitu 78% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai 78. Dengan ini peneliti perlu dalam melanjutkan ke tahap yang kedua yaitu siklus yang ke II untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X multimedia.

4. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

siklus yang ke II ini dilaksanakan setelah di adakannya refleksi dan perbaikan yang ada pada siklus I siklus yang ke II tidak berbeda dengan siklus I yaitu 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP. Seperti siklus ke I, siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan revleksi. Adapun perincian tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

✓ Sintaks pelaksanaan tindakan Siklus II tabel 4.7

No	Sintaks	Kegiatan
1.	Tahap Perencanaan	<p>Pada siklus II kegiatan yang di laksanakan sama seperti pada kegiatan pada siklus I, Adapun beberapa tahapan-tahapan pada siklus II sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkordinasi dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X multimedia SMK Negeri 1 beji. ✓ Memperisapkan RPP berdasarkan materi yang di ajarkan dengan pokok pembahasan Islamisasi dan silang budaya di Nusantara.

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan materi yang akan di ajarkan dengan pokok bahasan Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. ✓ Mempersiapkan lembar tes siklus II untuk menguji seberapa jauh tingkat pemahaman siswa kelas X multimedia setelah di terapkannya model pembelajaran Problem Based Learning.
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Dalam siklus ke II ini sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuat RPP terlebih dahulu sebagai acuan dalam mengajar. Adapun RPP siklus II sebagaimana terlampir.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan Awal <p>Pada kegiatan awal peneliti seperti biasanya memberikan rasa nyaman kepada para siswa dengan tujuan menciptakan rasa nyaman dan menyenangkan di dalam proses pembelajaran, setelah mereka siap untuk menerima pembelajaran peneliti menyampaikan maksud dan tujuan agar para siswa mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan mereka pelajari.</p> <p>Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode problem based learning karena dapat membuat para siswa lebih bersemangat memahami materi pembelajaran, peneliti memberikan arahan agar para siswa bersungguh-sungguh ketika membaca dan mempelajari materi yang ada di buku mata pelajaran sebelum penerapan problem based learning di laksanakan. Hal ini di laksanakan dengan tujuan untuk para siswa dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.</p> ✓ Kegiatan Inti <p>Pada kegiatan inti ini peneliti menjelaskan secara detail bentuk seni bangunan dan seni ukir zaman islam. Setelah peneliti menjelaskan secara detail tentang materi tersebut, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang telah di berikan oleh peneliti.</p> ✓ Kegiatan akhir <p>Setelah peneliti memberikan materi secara detail yang sekiranya para siswa memahami tentang</p>

		<p>materi yang peneliti sampaikan, peneliti mulai memberikan tes akhir (post tes). Peneliti memberikan waktu kepada para siswa dalam mengerjakan tes akhir selama 15 menit. Setelah para siswa telah selesai mengerjakan tes akhir, lembar jawaban yang sudah di kerjakan langsung di kumpulkan kepada peneliti, setelah para siswa mengumpulkan semua lembar jawaban yang telah di kerjakan, peneliti memberikan kesimpulan pada materi yang telah di pelajari sebagai penguat materi yang telah di pelajari. Selanjutnya peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca doa setelah itu mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>
3.	Tahap Pengamatan	<p>berdasarkan observasi yang telah di lakukan dalam pembelajaran dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :</p> <p>✓ Pada siklus ke II ini terdapat perbedaan dengan siklus I para siswa lebih bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar para siswa mampu untuk menjawab pertanyaan yang telah di ajukan oleh peneliti dengan benar .</p> <p>Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara drastis dari hasil post test siklus I. Dapat diketahui nilai rata-rata siswa 93,89. Dengan perincian siswa yang tuntas belajar 36 siswa (100%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 0 siswa (0 %).</p> <p>Berdasarkan presentase ketuntasan dapat diketahui pada siklus II siswa kelas X Multimedia mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, dan sudah di atas kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Siswa kelas X Multimedia di Smk Negeri 1 beji.</p>

5. Data Hasil Post Test Siklus II

Soal post test yang diberikan pada siswa pada siklus II ini sebanyak 10 soal jawaban singkat. Adapun lembar soal sebagaimana terlampir

Tabel 4.8. Hasil Analisis Post Test Siklus II

No	Nama siswa	Nilai akhri (KKM 78)	Tidak tuntas	tuntas
1	A1	80	√	√
2	A2	100		√
3	A3	90		√
4	A4	90		√
5	A5	90		√
6	A6	100		√
7	A7	90		√
8	A8	100		√
9	A9	90		√
10	A10	80		√
1	A11	100		√
12	A12	100		√
13	A13	100		√
14	A14	100		√
15	A15	100		√
16	A16	90		√
17	A17	90		√
18	A18	80		√
19	A19	100		√
20	A20	100		√
21	A21	80		√
22	A22	90		√
23	A23	90		√
24	A24	100		√
25	A25	100		√
26	A26	100		√
27	A27	90		√
28	A28	100		√
29	A29	90		√
30	A30	100		√
31	A31	90		√
32	A32	100		√
33	A33	100		√
34	A34	90		√
35	A35	90		√
36	A36	100		√

	Jumlah	3380	0	36
	Jumlah sekor	: 3380		
	Jumlah sekor maksimal	: 3600		
		: 93,89%		
	Rata-Rata Sekor Tercapai			

Rumus Hasil Analisis Post Test Siklus II

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$P = 93,89\% \times 100\%$$

$$P = 0,9388889$$

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah siswa seluruhnya	36
2	Jumlah peserta tes	36
3	Nilai rata-rata	93,89%
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	0
6	Ketuntasan belajar	100%

Rumus Hasil Rekapitulasi Siswa yang tuntas siklus II

$$K = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$K = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$K = 1 \times 100\%$$

$$K = 100\%$$

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Ketidaktuntasan Belajar Siswa Siklus II

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah siswa seluruhnya	36
2	Jumlah peserta tes	36
3	Nilai rata-rata	93,89%
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36

5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	0
6	Ketuntasan belajar	100%

Rumus Hasil rekapitulasi Siswa yang Tuntas Siklus II

$$K = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$K = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$K = 0 \times 100\%$$

$$K = 0\%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara drastis dari hasil post test siklus I. Dapat diketahui nilai rata-rata siswa 93,89. Dengan perincian siswa yang tuntas belajar 36 siswa (100%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 0 siswa (0 %).

Berdasarkan presentase ketuntasan dapat diketahui pada siklus II siswa kelas X Multimedia mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, dan sudah di atas kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Siswa kelas X Multimedia di SMK Negeri 1 beji.

C. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Siswa menjadi lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.
2. Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat melatih sikap gotong royong, menghargai pendapat teman, serta kerjasama.

3. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*
4. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
5. Nilai siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif yang dapat diterapkan di kelas.

C. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X Multimedia materi Islamisasi dan silang budaya di Nusantara, pokok bahasan Islamisasi dan silang budaya di Nusantara, dengan jumlah siswa 36 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan.

Pada siklus I dan siklus II tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga memberikan dampak dan perbaikan positif pada diri siswa. Siswa menjadi lebih aktif, nilai siswa menjadi meningkat serta siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, Dengan demikian penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X Multimedia di Smk Negeri 1 Beji. Peningkatan hasil belajar disajikan dalam tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	83,62%	93,89%
2	Peserta didik tuntas belajar	77,78%	100%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	22,23%	0%

Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Pada Smk Negeri 1 Beji. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari post test siklus I, dan post test siklus II.

Pada post test siklus I siswa yang memperoleh nilai <78 sebanyak 8 siswa (22,23%) dan siswa yang memperoleh nilai >78 sebanyak 28 siswa (77,78%) dengan rata-rata kelas 83,62%. Sedangkan nilai post test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai <78 sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa yang memperoleh nilai >78 sebanyak 36 siswa (93,89%), dengan rata-rata kelas 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 93,89%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang telah terpenuhi yaitu 78. Dengan demikian peneliti bisa mengakhiri penelitian, karena hasil belajar siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil post test siklus II siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu juga memberikan perbaikan positif dalam diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif serta siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X Multimedia Smk Negeri 1 Beji.

